

PERANCANGAN *HANDOUT* MENGGAMBAR FLORA UNTUK PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 2 PAREPARE

Alfina Elma Andryanti¹, Sofyan Salam², Muh. Saleh Husain³

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

Jurusan Seni Rupa Dan Desain

Fakultas Seni Dan Desain

Universitas Negeri Makassar

Email: elmaalfina8@gmail.com

Abstract: *This study aims to design handout teaching materials for drawing flora for class VII students of SMP Negeri 2 Parepare, Parepare City. This type of research is research and development (R&D) which refers to the ADDIE development model using the Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation (ADDIE) framework. In research on the development of teaching materials, only the design stage has been carried out, the development stage, implementation stage, and evaluation are not carried out due to limited funds, manpower, and time. In this study using the needs analysis stage and the design stage. The needs analysis phase includes problem analysis, curriculum and material analysis. The design stage includes the design of the content (content) and the design of the format. The data collection technique uses needs analysis data and assessment sheets from material expert reviewers and media experts. Analysis of the data used is qualitative data analysis. The results of the study are in the form of handouts after being reviewed by reviewers, namely, these handouts are ready to be tested for their effectiveness and practicality to class VII students of SMP Negeri 2 Parepare, Parepare City, who are the target users of this handout.*

Keywords: *handout, drawing flora*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk merancang bahan ajar *handout* materi menggambar flora untuk peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Parepare Kota Parepare. Jenis penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (R&D) yang mengacu pada model pengembangan ADDIE adalah menggunakan kerangka *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation (ADDIE)*. Dalam penelitian pengembangan bahan ajar hanya sampai pada tahap *design* (perancangan) yang telah dilakukan, tahap *development*, tahap *implementation*, dan *evaluation* tidak dilakukan karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Pada penelitian ini menggunakan tahap analisis kebutuhan dan tahap perancangan. Tahap analisis kebutuhan meliputi analisis permasalahan, analisis kurikulum dan materi. Tahap perancangan (*Design*) meliputi perancangan isi (konten) dan perancangan format. Teknik pengumpulan data menggunakan data analisis kebutuhan dan lembar penilaian dari reviewer ahli materi dan ahli media. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif. Hasil dari penelitian berupa *handout* setelah di review oleh reviewer yakni, *handout* ini siap untuk diujicobakan keefektifan dan kepraktisannya kepada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Parepare Kota Parepare yang dijadikan sasaran pengguna *handout* ini.

Kata kunci: *handout, menggambar flora*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini pendidikan adalah jembatan menuju keunggulan personal, serta sarana untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia karena pentingnya suatu pendidikan dalam membangun karakter, menambah pengetahuan serta berperan penting dalam kemajuan bangsa serta negara. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (Hasbullah, 2017: 3-4) menggambarkan Sistem Pendidikan Nasional sebagai upaya yang terencana dan disengaja untuk membangun lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memperoleh kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Pernyataan ini menunjukkan bahwa pendidikan dapat dilihat sebagai sarana untuk meningkatkan sumber daya manusia. Akibatnya, guru memainkan peran penting dalam bidang pendidikan.

Jika suatu proses pembelajaran menghasilkan *output* yang berkualitas tinggi dan sejalan dengan persyaratan pertumbuhan dan perkembangan masyarakat, maka dapat dikatakan telah berhasil. Seorang siswa harus menguasai elemen kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan), yang diterjemahkan ke dalam kebiasaan berpikir dan melakukan, untuk memenuhi tuntutan ini.

Dalam proses pembelajaran terdapat banyak unsur-unsur dinamis yang harus ada didalamnya, salah satunya yaitu bahan ajar. Tenaga pendidik memiliki peranan penting dalam memilih dan menetapkan bahan ajar. Pada pembelajaran mata pelajaran seni budaya yaitu menggambar flora pada kelas VII semester I, materi yang dipelajari sangat beragam seperti menggambar fauna, menggambar alam benda sampai pada menggambar ragam hias. Materi yang cukup banyak tersebut membuat buku paket yang telah disediakan oleh sekolah tersebut memiliki penjelasan yang terbatas.

Dari hasil wawancara serta observasi yang telah peneliti lakukan, adapun permasalahan lainnya yang mendukung penelitian ini yaitu tenaga pendidik tidak memberi tugas secara psikomotorik, seperti praktek menggambar flora

kepada peserta didik. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan tenaga pendidik terhadap materi menggambar flora. Hal tersebut dapat menjadi kendala dalam keterampilan menggambar peserta didik. Dengan bagaimana hal tersebut, untuk membantu dan mempermudah peserta didik dalam menggambar flora, maka tenaga pendidik harus menciptakan terobosan baru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, peneliti merancang sebuah bahan ajar baru dalam hal ini bahan ajar dalam bentuk *handout*. Perancangan bahan ajar ini dikembangkan dengan rancangan ilustrasi yang lebih jelas dan menarik, uraian materi yang ringkas tapi komperhensif, dilengkapi pertanyaan, latihan dan tugas, dan tentunya menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

Desain adalah gambaran umum dari rencana dasar suatu kegiatan atau rancangan proyek dan kegiatan yang unik, khususnya pendekatan atau prosedur dalam merancang sesuatu, menurut Muhammad Arif (2016:2). Sedangkan menurut Syifaun Nafisah, desain adalah representasi, rencana, atau gambar yang mengorganisasikan berbagai komponen menjadi satu kesatuan yang utuh dan fungsional (Kholik Hidyatullah, 2020:20).

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berjudul “Perancangan *Handout* Menggambar Flora untuk Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Parepare Kota Parepare” dengan harapan nantinya bahan ajar *handout* ini mampu menciptakan hasil yang maksimal dan bisa menarik minat dan perhatian peserta didik khususnya pada pembelajaran menggambar flora. Adapun isi dari *handout* yang akan dirancang ini, yaitu: (1) kata pengantar, (2) daftar isi, (3) pendahuluan, pada pendahuluan terdapat kegiatan belajar, tujuan pembelajaran, petunjuk penggunaan bahan ajar, serta peta materi, (4) isi/uraian materi (5) sumber bacaan. Tentunya, peneliti juga berharap agar *handout* ini diterima dengan baik, sehingga dapat mempermudah tenaga pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian dan pengembangan adalah kategori penelitian yang digunakan peneliti. Prosedur penelitian dan pengembangan, atau R&D dalam bahasa Inggris, adalah teknik penelitian yang digunakan untuk membuat barang tertentu dan mengevaluasi kemanjurannya, menurut Sugiyono (2018: 297). Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat dikatakan bahwa R&D didefinisikan sebagai teknik penelitian yang

digunakan untuk menghasilkan produk, melalui revisi untuk menghasilkan barang yang wajar dan berkualitas tinggi.

Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 2 Parepare yang berlokasi di Jl. Lahalede No.84, Lakessi, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilakukan mulai bulan November sampai selesai.

Prosedur penelitian ini mengadaptasi model pengembangan ADDIE, yaitu model pengembangan yang terdiri dari lima tahapan, yaitu *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi) yang telah dijelaskan pada model pengembangan. Namun, pada prosedur penelitian dan pengembangan ini peneliti hanya sampai pada tahap *design* (perancangan).

perancangan *handout* akan di review oleh ahli media dan ahli materi melalui lembar penilaian yang terdiri dari 4 aspek pertanyaan yang ditanggapi oleh reviewer (ahli materi dan ahli media). Para reviewer akan menanggapi dengan cara memberi kritik, saran dan masukan agar produk dapat dikatakan siap untuk diujicoba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Tahap Analisis Kebutuhan (*Need Analysis Fase*)

a. Analisis Permasalahan

Pada Peneliti membicarakan dengan instruktur seni budaya dalam sebuah wawancara. Wawancara dengan narasumber, Ibu Rizki Istiqamah, S.Pd., berlangsung pada tanggal 17 November 2020.

Menurut wawancara yang dilakukan, pendidik menemukan bahwa masih ada masalah dengan cara peserta didik belajar. karena guru tidak memiliki keahlian materi pelajaran dan karena sumber daya pengajaran utama yang digunakan adalah buku paket. Siswa bingung menggunakan buku ini karena berisi penjelasan yang panjang dan mendalam, terutama dalam hal membuat sketsa flora.

Guru cukup mendukung inovasi tersebut ketika peneliti membahas pembuatan bahan ajar berupa *handout* saat wawancara. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, bahan ajar yang digunakan di kelas adalah buku paket yang disediakan oleh sekolah. Guru juga menawarkan saran untuk membuat selebaran yang dibuat nanti

menjadi jelas, dan ringkas sehingga siswa tidak akan bingung dengan menggunakannya.

Menurut data dari lapangan, sangat penting untuk menyediakan sumber instruksional berupa *handout* pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran atau praktik mata pelajaran tersebut. Berdasarkan hal tersebut, peneliti membuat *handout* pembelajaran untuk siswa kelas VII SMP dengan judul *Handout* menggambar flora.

b. Kebutuhan Kurikulum dan Materi

Para peneliti sekarang melihat berbagai sumber daya kurikulum praktis. Tujuan dan indikator pembelajaran yang akan dibuat dengan menggunakan analisis ini akan didasarkan pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang berlaku di SMP Negeri 2 Parepare. Kami percaya bahwa SMP Negeri 2 Parepare mengikuti kurikulum 2013, yang dimodifikasi pada tahun 2018. Semua alat kurikulum mengacu pada edisi ini.

Kemudian direduksi menjadi tujuan pembelajaran berdasarkan indikasi pencapaian kompetensi yang telah diidentifikasi sebelumnya. Berikut ini adalah tujuan pembelajaran yang ditetapkan: memahami makna flora; akrab dengan elemen, komposisi, teknik, dan prosedurnya; mengetahui alat dan bahan yang dibutuhkan sebelum menggambar flora; terbiasa dengan langkah-langkah yang terlibat dalam menggambar flora menggunakan berbagai objek; dan menyelesaikan gambar flora.

c. Spesifikasi isi (konten)

Tahap selanjutnya yaitu tahap analisis kebutuhan isi atau konten. Berikut spesifikasi isi atau konten yang akan dimuat dalam perancangan *handout* ini ialah: : (1) Sampul, (2) Kata pengantar, (3) Daftar isi, (4) Daftar gambar, (5) Peta konsep, (6) Materi menggambar, menggambar flora sebagai gambar ilustrasi, Menggambar flora sebagai gambar dekorasi, (7)Latihan, (8)Kunci jawaban, (9) Daftar pustaka, (10) Lampiran, (11)biodata penulis.

d. Spesifikasi format

Setelah tahap analisis isi (konten), selanjutnya tahap analisis format *handout*. Berikut spesifikasi format *handout* menggambar flora: (1) Ukuran *handout* yaitu A4,(2) Teknik cetak yang digunakan yaitu cetak jilid staplestengah, (3)Bahan yang digunakan yaitu art paper dengan ketebalan kurang dari 150 gsm, (4) Ilustrasi multiwarna (5) Tata letak (jenis font, ukuran font, spasi, dan margin)

e. Rangkuman

Jumlah guru yang mengajar di luar bidang studi atau gelar mereka saat ini menjadi masalah besar di bidang pendidikan. Namun, memilih dan memutuskan bahan ajar sebagian besar merupakan tanggung jawab pendidik. Menurut temuan wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 2 Parepare, Kota Parepare, isu lain yang bertentangan dengan penelitian ini adalah guru jarang menugaskan murid tugas psikomotorik seperti berlatih menggambar flora. Hal ini disebabkan oleh ketidaktahuan pendidik tentang sumber daya gambar flora. Hal ini dapat menyulitkan siswa untuk menggambar. Dengan menggunakan metode ini, pendidik menyarankan peneliti untuk mengembangkan materi instruksional baru sehingga siswa dapat menggambar flora dengan lebih mudah dan efektif.

Perancangan *handout* mengacu pada kebutuhan akan bahan ajar berikut ini; peserta didik serta guru di SMP Negeri 2 Parepare memerlukan bahan ajar berupa *handout* tentang menggambar flora. *Handout* yang disarankan oleh guru adalah *handout* yang isinya mudah dipahami, diuraikan dalam bahasa populer, serta teks yang dilengkapi dengan gambar atau foto sebagai ilustrasi. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, kalimat yang akan digunakan penulis yaitu kalimat yang pendek dengan pilihan kata yang mudah dipahami. Adapun isi *handout* memuat tentang materi (1)Menggambar, (2)Menggambar flora sebagai gambar ilustrasi, (3)Menggambar flora sebagai gambar dekorasi. Karena *handout* berfokus pada menggambar flora, penulis merancang desain tahapan menggambar flora sendiri dengan alasan tidak menimbulkan persoalan hak cipta jika menggunakan desain orang lain. *Handout* yang akan dirancang penulis berukuran kertas A4, ketebalan *handout* 29 halaman dan kertas. untuk mencetak *handout* menggunakan kertas (art paper) kertas dengan warna mengkilap. Adapun isi *handout* terdiri atas: (1) Sampul, (2) Kata Pengantar , (3) Daftar Isi , (4) Daftar Gambar, (5) Peta Konsep, (6) Materi Menggambar , Menggambar Flora Sebagai Gambar Ilustrasi, Menggambar Flora Sebagai Gambar Dekorasi, (7)Latihan, (8) Daftar pustaka, (9)Lampiran (beisikan kegiatan pembelajaran), (10) Kunci Jawaban, (11) Biodata Penulis.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap kedua dari model pengembangan ADDIE adalah tahap design atau perancangan. Pada tahap ini peneliti mulai merancang *handout* . Ada 2 item pada tahap perancangan ini,

diantaranya perancangan isi (konten) dan perancangan format.

a. Perancangan isi (konten)

1) Sampul *handout*



Gambar 4.1 Tampilan sampul *handout* (sumber: Rennita Niken, 2021)

Judul pada sampul *handout* yaitu *handout* menggambar flora. Judul *handout* menggunakan jenis font arial ukuran 40. Untuk tampilan sampul *handout* menggunakan motif flora.

2) Kata pengantar

Penulis menyampaikan rasa syukur kepada Allah SWT dalam kata pengantar telah memberikan taufik dan hidayahnya agar *handout* pembelajaran ini dapat dirancang. Kata-kata berikut ini dibuat sebagai apresiasi kepada semua orang yang berkontribusi, khususnya Profesor H. Sofyan Salam, MA, Ph.D., dan Dr. Muh. Saleh Husain, M.Si., yang memberikan saran kepada penulis agar *handout* pembelajaran ini dapat diselesaikan. Penulis juga menunjukkan kesediaan untuk menerima saran dan kritik yang bermanfaat bagi semua pihak. Kata pengantar *handout* pembelajaran muncul sebagai berikut.

4) Daftar Gambar



Gambar 4.2 Tampilan kata pengantar (sumber: Alfina Elma, 2021)



Gambar 4.4 Tampilan daftar gambar (sumber: Alfina Elma, 2021)

3) Daftar Isi

Seiring dengan halaman, daftar isi mencakup daftar komponen handout pembelajaran. Pengguna harus dapat menemukan bagian yang diinginkan dari handout pembelajaran berdasarkan nama dan halaman dengan menggunakan daftar isi, jika ada yang disediakan. Berikut tampilani tentang daftar isi handout pembelajaran.



Gambar 4.3 Tampilan daftar isi (sumber: Alfina Elma, 2021)

Daftar gambar adalah daftar gambar yang disertakan pada halaman dan dalam handout pembelajaran. Pengguna harus merasa lebih mudah untuk menemukan foto di handout dengan bantuan daftar gambar, sesuai dengan harapan

5) Peta Konsep

Peta konsep berisi tentang pemetaan materi yang akan dipelajari dalam *handout* pembelajaran. Peta konsep disajikan dalam bentuk peta sehingga hubungan setiap konsep terlihat. Berikut tampilan peta konsep pada *handout* pembelajaran.



Gambar 4.5 Tampilan peta konsep (sumber: Alfina Elma, 2021)

6) Materi menggambar

A. Menggambar

1. Pengertian Menggambar

Menggambar merupakan salah satu yang sangat penting dalam masyarakat. Menggambar merupakan kegiatan pemindahan gambar dengan menggunakan alat peragoras pada permukaan bidang datar, karton, plastik, papan, kertas, atau tembok. Alat peragoras yang digunakan dalam menggambar dapat berupa alat peragoras apa saja, yang penting gambar yang dihasilkan mempunyai bentuk. Untuk keperluan menggambar di sekolah diproduksikan berbagai macam alat peragoras seperti pensil, krayon, spidol, warna, pulpen, spidol, krayon, dan sebagainya.

Menggambar juga merupakan cara menyampaikan gagasan, ide, serta simbol sebagai salah satu bentuk ekspresi. Jadi bisa dikatakan menggambar merupakan salah satu cara mengkomunikasikan diri. Flora merupakan segala macam jenis tumbuhan dari hewan yang memiliki klasifikasi dan ciri yang berbeda.

2. Objek dalam Menggambar

Menggambar tidak hanya menggambar objek yang sebenarnya juga memvisualisasikan objek. Dalam menggambar, kita dapat menggambar objek dari benda-benda mati, flora, fauna, manusia atau lingkungan alam sekitarnya. Objek gambar merupakan sesuatu yang dipikirkan melalui atau sesuatu yang menggambar sebagai contoh atau model gambar gambarnya.



Gambar 1. Dilyeah Gambar Alvin Bretha

Gambar 4.6 Tampilan Materi Menggambar (sumber: Alfina Elma, 2021)

Pada bagian ini peneliti mulai memaparkan pengertian menggambar, objek dalam menggambar, unsur dan prinsip menggambar, persiapan sebelum menggambar,

teknik dalam menggambar flora, serta pengertian menggambar flora.

7) Menggambar Flora Sebagai Gambar Ilustrasi

B. Menggambar Flora sebagai Gambar Ilustrasi

Menggambar ilustrasi bertujuan untuk memvisualisasikan sesuatu secara visual. Cara penggambaran visual yang paling mudah dipahami adalah cara melukis. Karena lukisan sebagai sesuatu yang menggambar, maka menggambar ilustrasi sangat bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi secara visual. Karena itu, guru perlu memperhatikan fungsi efektif dari kegiatan menggambar ilustrasi.



Gambar 7. Contoh Gambar Flora Ilustrasi

Gambar 4.7 Tampilan hal. menggambar flora sebagai gambar ilustrasi (sumber: Alfina Elma, 2021)

Sama halnya dengan bagian materi menggambar. Pada bagian ini peneliti memaparkan pengertian menggambar flora sebagai ilustrasi bagian ini juga menjelaskan prinsip, kriteria dan prosedur dalam menggambar flora sebagai ilustrasi.

8) Menggambar Flora Sebagai Gambar Dekorasi

Sama halnya dengan bagian materi menggambar flora sebagai ilustrasi diatas. Pada bagian ini peneliti memaparkan pengertian menggambar flora sebagai gambar dekorasi dan bagian ini juga menjelaskan prinsip, kriteria dan prosedur dalam menggambar flora sebagai gambar dekorasi. Berikut tampilan salah satu halaman menggambar flora sebagai gambar ilustrasi pada *handout* pembelajaran.

C. Menggambar Flora sebagai Gambar Dekorasi

Menggambar dekorasi atau menggambar hiasan pada dasarnya merupakan kegiatan untuk merancang gambar yang dimaksudkan untuk menghias bidang permukaan seperti dinding, tablet meja, vas bunga, piasan penghapus, bingkai ucapan selamat, dan sebagainya. Karena keterbatasan waktu dalam pembelajaran, gambar yang dibuat biasanya berupa rancangan yang siap untuk diterapkan ke permukaan dinding, tablet meja, vas bunga, piasan penghapus, atau ucapan selamat.

Pada menggambar dekorasi, motif hias yang digambarkan biasanya berupa motif geometris, tumbuhan, hewan, atau lambang manusia yang digambarkan berwujud. Penggambaran bentuk tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan bentuk baru dengan tidak menghilangkan karakteristik asli motif yang digambarkan. Penggambaran bentuk atau lambang pada dasarnya adalah dilakukan dengan cara menyederhanakan bentuk, membuatnya lebih runtuk, kasar dan melengkuk.



Gambar 14. Contoh Gambar Flora Dekorasi

Gambar 4.8 Tampilan hal. menggambar flora sebagai gambar dekorasi (sumber: Alfina Elma, 2021)

9) Latihan

Latihan

1. Lakukan pengisian menggambar flora!
2. Jelaskan prinsip apa saja yang ada dalam menggambar!
3. Jelaskan perbedaan menggambar flora sebagai gambar hiasan dan dekorasi!
4. Buatlah gambar flora sebagai gambar hiasan dan dekorasi, dengan memperhatikan flora di sekitar anda!

Gambar 4.9 Tampilan hal. latihan (sumber: Alfina Elma, 2021)

Pada bagian ini peserta didik dituntut untuk mengingat atau memecahkan masalah atau

mempelajari kembali pembelajaran yang telah diajarkan, dan pada latih menggambar dapat membuat peserta didik melatih kemampuan psimotorik (keterampilan).

10) Daftar pustaka

Berisikan sumber buku dan sumber gambar yang digunakan untuk membantu melengkapi *handout* pembelajaran yang dikembangkan. Berikut ini tampilan daftar pustaka pada *handout* pembelajaran.

Daftar Pustaka

Oring, Fransiska. 2002. *Menggambar Sebagai Praktek Kreatif*. Jakarta: Erlangga.
 Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku Seri Balok*.
 Ajaran VII SMP/MTs Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 Pratiwi, Anggra. 2011. *Ilmu Gambar Pendidikan dan Seni*. Jakarta: PT Widya Mandira.

Gambar 4.10 Tampilan hal. daftar pustaka (sumber: Alfina Elma, 2021)

11) Lampiran (beisikan kegiatan pembelajaran)

Berisikan dokumen tambahan tentang pemetaan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan indikator. Pemberian peta kompetensi bertujuan untuk memudahkan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran lainnya. Berikut ini adalah tampilan lampiran pada *handout* pembelajaran.

Lampiran

Registan Belajar

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati pedoman-pedoman, disiplin, etos, sopan, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional
3. Menelaah dan menelaah pengetahuan ilmiah, konsep, prosedur, dari dan konsep pada tingkat dasar dan tingkat sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam rupa bentuk dan rupa bentuk sesuai dengan tingkat perkembangan dan sumber belajar yang sama dalam suatu kegiatan belajar.

B. Kompetensi Dasar

1. Menelaah pengertian gambar teknik sebagai gambar teknik dan dekorasi
2. Menelaah prinsip teknik dan prosedur menggambar teknik sebagai gambar teknik dan dekorasi
3. Menggambar teknik sebagai gambar teknik dan dekorasi

C. Indikator Pemetaan Kompetensi (IPK)

1. Mengidentifikasi pengertian gambar teknik dan prosedur menggambar teknik sebagai gambar teknik dan dekorasi
2. Mengidentifikasi dan membuat gambar teknik, cara menggambar teknik dan dekorasi
3. Menggambar teknik hasil gambar teknik secara benar



Gambar 4.11 Tampilan hal. lampiran (sumber: Alfina Elma, 2021)

12) Kunci jawaban

Berisikan jawaban dari soal latihan pada *handout* agar dapat membantu peserta didik ataupun tenaga pendidik dalam mencari jawaban. Berikut ini tampilan kunci jawaban pada *handout* pembelajaran.

Kunci Jawaban

1. Menggambar teknik adalah membuat gambar di atas suatu permukaan kertas, karton dengan menggunakan alat penggambarannya dengan menggunakan objek bentuk-bentuk secara dua maupun tiga dimensi. Gambar teknik ini bisa berupa menggambar teknik sebagai gambar teknik dan dekorasi (IPK).
2. Pada proses menggambar, ada beberapa prinsip yaitu:
 - Keseluruhan adalah prinsip yang menyangkut urutan-urutan dalam seni rupa yang berwujud atau seni rupa yang menggunakan sebuah konsep yang menarik dan indah.
 - Keseluruhan adalah suatu kolektif unsur-unsur yang berwujud baik bentuk, penempatan, warna dalam menghasilkan suatu keseluruhan.
 - Penekanan adalah prinsip yang menyoroti kesan perbedaan dan perbedaan unsur yang berdasarkan dari saling berdekatan.
 - Warna adalah prinsip yang menekankan pada unsur-unsur seni rupa atau seni rupa.
 - Ornamen adalah susunan warna yang dibuat pada objek seni rupa.
 - Prinsip adalah prinsip seni rupa yang memiliki pada ketepatan dan penyederhanaan dari wujud rupa seni rupa yang dipadukan.
 - Keseluruhan adalah prinsip yang menyangkut pada keseluruhan keseluruhan dari suatu susunan unsur-unsur seni rupa.
 - Keseluruhan merupakan gabungan dari unsur-unsur seni rupa yang disusun menjadi bentuk, warna, dan menarik.
3. Menggambar teknik sebagai gambar teknik adalah menggambar teknik rupa sebagai gambar teknik, dilakukan dengan cara menggambar dengan menggunakan alat gambar sehingga dapat dihasilkan gambar teknik dan gambar gambar teknik dan dekorasi. Gambar teknik ini bisa berupa menggambar teknik sebagai gambar teknik dan dekorasi (IPK).



Gambar 4.12 Tampilan hal. kunci jawaban (sumber: Alfina Elma, 2021)

13) Biodata Penulis

Biodata penulis berisikan tentang identitas penulis secara lengkap, mulai dari nama, alamat, tempat dan tanggal lahir, NIM, fakultas dan jurusan, dan riwayat pendidikan penulis. Berikut ini tampilan biodata penulis.

BIODATA PENULIS



ALFINA ELMA ANDRIYANTI lahir di Pematangsari Selang, 18 November 1990. Dan pasangan Alvin dan Dina, merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Penulis saat ini merupakan mahasiswa di S1 dan 2 Selang dari tahun 2011. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di S1 dan 2 Selang dan sama pada tahun 2017. Pada tahun yang sama juga melanjutkan pendidikannya di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Angkor Makassar. Penulis ini dibuat untuk penelitian guna menghasilkan data dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi.



Gambar 4.13 Tampilan hal. kunci jawaban (sumber: Alfina Elma, 2021)

b. Perancangan format

1) Ukuran *handout*

Ukuran *handout* yang peneliti gunakan yaitu ukuran A4 dikarenakan isi dari *handout* ini memuat banyak gambar, sehingga semakin besar ukuran kertas maka semakin besar pula ukuran gambar yang ada di dalamnya.

2) Teknik cetak

Teknik cetak yang digunakan dalam pembuatan *handout* ini yaitu cetak jilid staples tengah. Teknik jilid ini biasa digunakan untuk menjilid buku atau dokumen dengan ketebalan yang tipis.

3) Bahan

Bahan kertas yang digunakan yaitu art paper. Kertas art paper memiliki karakteristik hasil cetakan gambar yang berkilau.

4) Ilustrasi multiwarna

Tampilan ilustrasi pada *handout* yaitu berwarna, disamping agar gambar terlihat jelas tampilan ilustrasi dengan warna juga digunakan agar pembaca atau peserta didik dapat tertarik untuk membacanya dan mempelajarinya.

5) Tata letak (jenis font, ukuran font, spasi, dan margin)

Jenis font yang digunakan oleh peneliti ialah jenis font arial, dengan ukuran font 12, spasi yang

digunakan ialah spasi 1 , dan margin yang digunakan pada *handout* ini ialah kiri: 4 cm, kanan: 3 cm, bawah: 4 cm, dan atas: 4 cm.

3. Tahap Review

Tahap validasi adalah langkah ketiga. Tahap ini mencoba untuk menentukan tingkat kelayakan *handout* yang dimaksudkan. *Handout* pembelajaran diubah sebagai tanggapan atas kritik dan rekomendasi validator setelah menerima evaluasi kelayakan. Dua spesialis materi, Drs. Yabu M., M.Sn., dan pakar media, Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M. Pd., menjadi validator.

Adapun penyusunan instrumen penilaian *handout* pembelajaran yang berupa lembar penilaian atau lembaran konsultasi validator. Berikut ini pemaparan masing-masing lembaran penilaian:

a. Lembar Penilaian Ahli Materi

Lembaran penilaian *handout* pembelajaran pada ahli materi meliputi aspek penilaian yaitu relevansi, keakuratan, kelengkapan sajian, dan kesesuaian sajian dengan tuntutan pembelajaran yang terpusat pada peserta didik.

b. Lembar Penilaian Ahli Media

Lembaran penilaian *handout* pembelajaran pada ahli media meliputi aspek penilaian yaitu pewarnaan, pemakaian kata dan bahasa, tampilan pada umumnya, dan penyajian media.

4. Hasil Review

Setelah *handout* divalidasi oleh ahli materi dan ahli media, diperoleh hasil berupa data kualitatif tanggapan dan saran. Berikut data hasil validasi dari ahli materi dan ahli media.

a. Penilaian *Handout* oleh Ahli Materi

Berikut data kualitatif berupa tanggapan, saran dan kritik validator ahli materi.

Tabel 4.2 Tanggapan, Saran, dan Kritik Validator Ahli Materi

No.	Aspek	Kritik dan Saran
1	Relevansi (materi relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai, kelengkapan materi sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, cukup memenuhi tuntutan kurikulum, ilustrasi media sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik)	Pada <i>handout</i> nya ditambahkan kunci jawaban.
2	Keakuratan (materi yang disajikan sesuai dengan kebenaran keilmuan, materi yang disajikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari, materi yang disajikan sesuai perkembangan mutakhir)	✓
3	Kelengkapan sajian (menyajikan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik)	✓
4	Kesesuaian sajian dengan tuntutan pembelajaran yang terpusat pada peserta didik (mendorong rasa ingin tahu peserta didik, mendorong terjadi interaksi, mendorong peserta didik membangun pengetahuan dan perkembangannya sendiri)	✓

Kesimpulan:

Tabel 4.3 Kesimpulan Ahli Materi

Layak selanjutnya untuk digunakan dalam pembelajaran di SMP tanpa revisi	
Layak selanjutnya untuk digunakan dalam pembelajaran di SMP dengan revisi sesuai saran	✓
Tidak layak digunakan dalam pembelajaran SMP	

Berdasarkan data dalam tabel 4.2 dapat diketahui bahwa kualitas *handout* pembelajaran berdasarkan kesimpulan sudah layak digunakan dalam pembelajaran. Namun demikian tanggapan, kritik, dan saran dari validator ahli materi juga peneliti perhatikan.

b. Penilaian *Handout* oleh Ahli Media

Berikut data kualitatif berupa tanggapan, saran dan kritik validator ahli materi.

Tabel 4.4 Tanggapan, Saran, dan Kritik Validator Ahli Media

No.	Aspek	Tanggapan, Kritik, dan Saran
1.	Pewarnaan (Kombinasi warna)	Warna hijau pada sampul sebaiknya lenih tua
2.	Pemakaian kata dan bahasa (Menggunakan bahas Indonesia dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), kesesuaian bahsa dengan tingkat berpikir peserta didik)	Pemakaian font (tipe huruf) sebaiknya menggunakan huruf tak berkait (sansyerif) misalnya jenias arial, tahomsa, calibri dsb.
3.	Tampilan pada umumnya (desain media sesuai materi, tipe huruf yang digunakan, desain media menarik)	Pada peta konsep hal v pewarnaan pada kotak sebaiknya menggunakan warna lembut atau sebaiknya putih saja.
4.	Penyajian Media (Penyajian media mendukung peserta didik untuk terlibat dalam pembelajaran, media mudah dibawa/dipindahkan, penyajin media mampu mengembangkan minat belajar peserta didik)	Gambar pada hal 2 dibesarkan sedikit

Kesimpulan:

Tabel 4.5 Kesimpulan Ahli Media

Layak selanjutnya untuk digunakan dalam pembelajaran di SMP tanpa revisi	
Layak selanjutnya untuk digunakan dalam pembelajaran di SMP dengan revisi sesuai saran	✓
Tidak layak digunakan dalam pembelajaran SMP	

Berdasarkan data dalam tabel 4.4 dapat diketahui bahwa kualitas *handout* pembelajaran berdasarkan kesimpulan sudah layak digunakan dalam pembelajaran. Namun demikian tanggapan, kritik, dan saran dari validator ahli materi juga peneliti perhatikan.

5. Revisi *Handout* Pembelajaran

Revisi *handout* pembelajaran dilakukan berdasarkan tanggapan, kritik, dan saran dari validator. Hal tersebut dilakukan supaya kualitas *handout* lebih baik lagi. Revisi *handout* ini dilaksanakan berdasarkan tabel 4.2 dan 4.4.

a. Tanggapan, Kritik dan Saran oleh ahli Materi berdasarkan tabel 4.2

1. Tambahkan kunci jawaban



Gambar 4.14 Revisi Kunci Jawaban

b. Tanggapan, Kritik dan Saran oleh ahli Media berdasarkan tabel 4.4

1. Warna pada sampul sebaiknya lebih tua lagi dan logo di hilangkan serta sampul kurang menarik.



(a)



(b)

Gambar. 4.15 Sampul

(a) Sebelum revisi (b) Setelah revisi

2. Pemakaian font (tipe huruf) sebaiknya menggunakan huruf tak baerkait (sansyerif) misalnya jenias arial, tahomsa, calibri dsb.



(a)



(b)

Gambar. 4.16 font

(a) Sebelum revisi (b) Setelah revisi

3. Pada peta konsep hal v pewarnaan pada kotak sebaiknya menggunakan warna lembut atau sebaiknya putih saja.



(b)

Gambar. 4.17 Peta Konsep

(a) Sebelum revisi (b) Setelah revisi

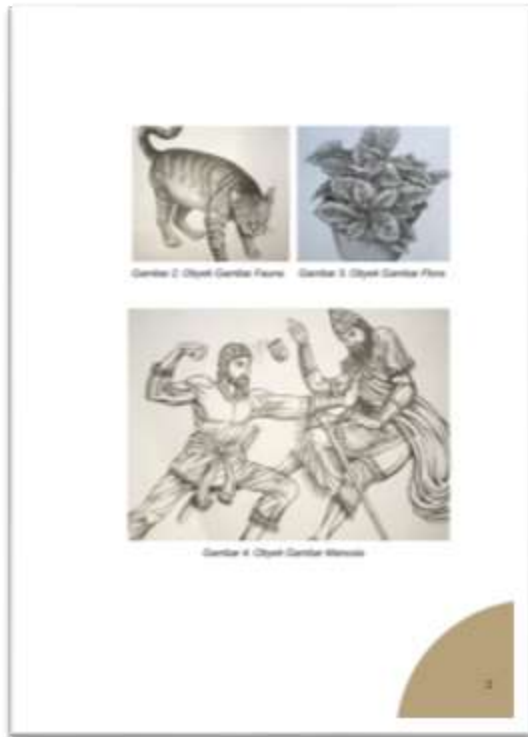
4. Gambar pada hal 2 dibesarkan sedikit



(a)



(a)



(b)

Gambar. 4.18 Ukuran gambar
(a) Sebelum revisi (b) Setelah revisi

Pembahasan

Desain ini menggunakan pendekatan pengembangan ADDIE (Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi). Konsep ini hanya mampu menyelesaikan fase desain karena keterbatasan waktu dan uang.

Peneliti melakukan analisis masalah, analisis kurikulum dan bahan, serta analisis kebutuhan sebagai bagian awal analisis. Dalam analisis kebutuhan ini, penulis mengkaji persyaratan untuk mendapatkan bahan ajar berupa handout, yang diperlukan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsinya di bidang pendidikan seni rupa. Salah satu guru seni budaya memberikan saran sebagai bagian dari hasil wawancara tentang cara membuat bahan ajar yang ringkas, sederhana untuk dipahami siswa, dan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang dinyatakan. Informasi yang dikumpulkan selama langkah analisis kebutuhan berfungsi sebagai dasar untuk latar belakang masalah sehingga. Data yang diperoleh melalui tahap analisis kebutuhan menjadi dasar latar belakang masalah sehingga penulis ingin mencari pemecahan masalah tersebut dengan mengembangkan sebuah produk berupa “Perancangan *Handout* Menggambar flora untuk Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Parepare Kota Parepare”

Pada tahap analisis kebutuhan, penulis melakukan analisis permasalahan, analisis kurikulum dan materi. Pada tahap analisis permasalahan peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru seni budaya SMP Negeri 2 Parepare. Hasil dari observasi dan wawancara diperoleh kesimpulan untuk merancang sebuah *handout*. Selanjutnya melakukan analisis kurikulum dan materi, analisis ini bertujuan untuk merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran berdasran Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang berlaku, kemudian nantinya diturunkan menjadi tujuan pembelajaran.

Tahap desain (Desain) adalah tahap selanjutnya, dan untuk materi instruksional ini, Procreate, Canva, dan Ms. Word digunakan. membuat materi edukasi tentang penggambaran flora Tahap desain ini terdiri dari tiga langkah: (1) desain konten, (2) desain format, dan (3) desain handout. Pakar media dan pakar materi pelajaran akan mengevaluasi setiap langkah menggunakan lembar penilaian dengan empat poin pertanyaan dan tanggapan pengulas (pakar materi dan pakar media). Sebagai tanggapan, pengulas akan menawarkan kritik, rekomendasi, dan umpan balik untuk membantu menentukan apakah produk siap digunakan. (4) Handout improvement, yaitu dengan mengutak-atik rancangan produk saat ini berdasarkan umpan balik, kritik, dan masukan yang dikumpulkan sebelumnya.

Tahap selanjutnya ialah tahap validasi oleh ahli materi dan ahli media. Berikut ini data evaluasi perancangan *handout* menggambar flora oleh dosen validator.

1. Materi

Aspek ini bertujuan untuk memastikan evaluasi dosen ahli terhadap informasi dalam handout pembelajaran, yang mencakup sejumlah aspek yang dapat dilihat pada tabel 4.2. (halaman 40). Desain handout siap untuk diujicobakan pada tahap pengembangan, sebagaimana dinyatakan dalam tabel 4.3 (halaman 41) dalam kesimpulan.

2. Sampul dan Isi

Beberapa bagian evaluasi disertakan dalam sampul dan konten tampilan, seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.4. (halaman 41). Fitur ini dinilai untuk mempelajari bagaimana spesialis media menyelidiki beberapa masalah yang berkaitan dengan desain sampul dan konten dalam handout pembelajaran yang dibuat. Menurut hasil penilaian pada tabel 4.5 kesimpulan (halaman 42), desain handout telah ditemukan sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran SMP dengan penyesuaian yang disarankan.

Seperti dapat dilihat pada lampiran 14 dan 15, hasil evaluasi dari kedua ahli menunjukkan bahwa lembar kerja tersebut memenuhi kriteria dan sesuai untuk digunakan sebagai sumber instruksional bagi siswa SMP yang belajar menggambar flora (halaman 85 dan 86).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Perancangan *handout* menggambar flora ini dilakukan melalui proses pengembangan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) dengan tahap analisis kebutuhan dan analisis perancangan sebagai berikut.

1. Analisis Kebutuhan dilakukan untuk pengumpulan data informasi berupa analisis permasalahan dan analisis kurikulum dan materi. Analisis kebutuhan ini meliputi kebutuhan penulis untuk melakukan penelitian skripsi dalam bidang pendidikan seni rupa dimana penulis menganalisis kebutuhan peserta didik untuk mendapatkan bahan ajar berupa *handout*.
2. Perancangan dilakukan dengan beberapa tahap yaitu terdiri dari (1) perancangan isi(konten), (2) perancangan format, (3)perancangan *handout* di review oleh ahli media dan ahli materi. (4) penyempurnaan *handout*, yaitu dengan melakukan penyempurnaan dari draf produk yang sedang dikembangkan dengan didasarkan pada saran, kritik dan masukan yang diperoleh sebelumnya.

Hasil perancangan melalui dua tahap tersebut diperoleh *handout* dengan spesifikasi sebagai berikut, *handout* tentang menggambar flora dirancang dengan ukuran A4 (21 cm x 29,7cm), jenis font Arial, ukuran 12, spasi 1 dan dengan keseluruhan isi buku yaitu 29 halaman (tampilan buku dapat dilihat di lampiran hal.91-97).

Saran

Untuk meningkatkan perancangan *handout* pembelajaran menggambar flora maka disarankan:

1. Kepada sekolah, tenaga pengajar, dan pihak-pihak yang terhubung dalam SMP Negeri 2 Parepare, sangat penting untuk memperhatikan manfaat atau kekurangan dari pembuatan *handout* pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, disarankan agar bahan ajar

ini dimanfaatkan sebagai bahan tambahan dalam topik seni budaya. Ini dapat digunakan sebagai bahan latihan bagi siswa untuk menggambar flora baik di bawah bimbingan guru mereka maupun secara mandiri.

3. Bagi para peneliti, diharapkan bahan instruksional yang dibuat akan berfungsi sebagai model untuk menciptakan sumber daya instruksional yang lebih inovatif lagi
4. Karena *handout* ini masih dalam tahap produksi dan oleh karena itu tidak ideal, dapat ditingkatkan dalam studi berikut dengan menambahkan video pembelajaran untuk menunjukkan cara menggambar flora atau dengan mengubahnya menjadi presentasi power point. Ini akan membuat bahan ajar lebih menarik.s

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arif, Muhammad. 2016. *Bahan Ajar Rancangan Teknik Industri*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ching, Francis D.K. 2002. *Menggambar: Sebuah Proses Kreatif*. Jakarta: Erlangga.
- Hasbullah. 2017. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers.
- Kustandi, Cecep dan Daddy Darmawan. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Prastowo, Andi. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Ratumanan dan Imas Rosmiati. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Rusdi. 2019. *Penelitian Desain dan Pengembangan Kependidikan*. Depok: Rajawali Pers.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Cet.28; Bandung: Alfabeta.

Tjahjono, Devian. 2015. *Panduan Mudah Menggambar Menggunakan Pensil Mulai dari Nol*. Jakarta: Media Ilmu Abadi.

Jurnal

[Hidayatullah, Kholik, M Komaruddin MZ, Asih Sutanti](#). 2020. *Perancangan Aplikasi Pengolahan Data Dana Sehat Pada Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro*. Jurnal Mahapeserta didik Ilmu Komputer (JMIK). Vol.01. No 01. Hlm 22.

Mawarni, Enggar. 2015. *Penerapan Peer Tutuoring dilengkapi Animasi Macromedia Flash dan Handout untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi dan Prestasi Belajar Peserta didik Kelas XI IPA 4 SMAN 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014 Pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan*. Jurnal Pendidikan Kimia (JPK), Vol. 4 No. 1.

Ningtyas, Retno dan Tri Nova Hasti Yunianta. 2014. *Pengembangan Handout Pembelajaran Tematik untuk Peserta didik Sekolah Dasar Kelas III*. Vol. 4, No. 3: hlm 42

Artikel dan skripsi

Chairil. 2009. *Media Handout*. <http://chai-chairil.blogspot.com/> diunduh pada 19/03/2021 pukul 01.56

Ristyastini, Yulita. 2012. *Handout Sebagai Media Pembelajaran Print Based System*. <http://targadscommunity.com/2012/09/handout-sebagai-mediapembelajaran-print-based-system/>, diunduh pada 18/03/2021 pukul 23.50

Wardani, Yosi. 2017. *Penggunaan Media Handout untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta didik pada Pokok Bahasan Lumut di SMAN 1 Kluet Timur*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh.

Wardiyanto, Wawan. 2011. *Pengaruh Penggunaan Handout Mata Pelajaran Menggerinda Pahat dan Alat Potong Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Kelas II di SMK Negeri 3 Yogyakarta*. Skripsi: Universitas Negeri Makassar.

Wuryanto, Agus. 2010. *Hand-out: Pengembangan dan Pemanfaatan*. <http://aguswuryanto.wordpress.com/2010/09/02/handout/>, diunduh pada 19/03/2021 pukul 00.03